

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Peneliti	6
1.4.2 Bagi Responden	6
1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Diabetes Melitus.....	7
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Klasifikasi	7

2.1.3 Patofisiologi.....	8
2.1.4 Gejala.....	9
2.1.5 Diagnosis.....	10
2.1.6 Dampak	10
2.1.7 Faktor Risiko	11
2.1.8 Penatalaksanaan	12
2.2 Asupan Serat	12
2.2.1 Definisi Asupan Makanan	12
2.2.2 Definisi Serat.....	13
2.2.3 Fungsi Serat	14
2.2.4 Jenis – Jenis dan Sumber Serat	14
2.2.5 Bahaya Kekurangan dan Kelebihan Serat	16
2.2.6 Kategori Tingkat Asupan Serat.....	17
2.3 Tingkat Pengetahuan (<i>knowledge</i>).....	18
2.3.1 Definisi.....	18
2.3.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	18
2.3.3 Tingkat Pengetahuan	19
2.3.4 Tujuan Terapi Diet DM.....	21
2.3.5 Syarat Diet DM	21
2.4 Kadar Glukosa Darah	23
2.4.1 Definisi.....	23
2.4.2 Absorpsi Glukosa Darah.....	23
2.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kadar Glukosa Darah.....	24
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL	32
3.1 Kerangka Konsep	32
3.2 Hipotesis.....	33
BAB 4 METODE PENELITIAN	34
4.1 Jenis Penelitian	34
4.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
4.2.1 Waktu	34

4.2.2 Tempat.....	35
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian	35
4.3.1 Populasi.....	35
4.3.2 Sampel.....	35
4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
4.4.1 Variabel Penelitian	37
4.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
4.5.1 Jenis Data.....	38
4.5.2 Metode Pengumpulan Data	38
4.6 Instrumen Penelitian	38
4.7 Pengolahan Data.....	39
4.8 Teknik Analisis Data	41
4.8.1 Analisis Univariat	41
4.8.2 Analisis Bivariat.....	41
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Hasil Penelitian.....	42
5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
5.1.2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur Responden	44
5.1.3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	44
5.1.4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Asupan Serat.....	45
5.1.5 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan	45
5.1.6 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kadar Glukosa Darah	46
5.1.7 Hubungan Asupan Serat dengan Kadar Glukosa Darah.....	47
5.1.8 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kadar Glukosa Darah	48
5.2 Pembahasan.....	49
5.2.1 Karakteristik Responden.....	49
5.2.2 Asupan Serat.....	50
5.2.3 Tingkat Pengetahuan	50
5.2.4 Kadar Glukosa Darah.....	52
5.2.5 Hubungan Asupan Serat dengan Kadar Glukosa Darah.....	53
5.2.6 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kadar Glukosa Darah	56

5.2.7 Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	59
6.1 Kesimpulan	59
6.2 Saran	60
6.2.1 Bagi Peneliti	60
6.2.2 Bagi Pasien	60
6.2.3 Bagi Institusi.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Diabetes Mellitus.....	7
Tabel 2.2	Kriteria Diagnosis Diabetes Mellitus.....	10
Tabel 2.3	Tabel Porsi Sayur dan Buah Bagi Penderita Diabetes Mellitus...	15
Tabel 2.4	Bahan Makanan yang Dianjurkan dan Tidak Dianjurkan Bagi Penderita Diabetes Melitus.....	22
Tabel 2.5	Kadar glukosa darah puasa dan 2 jam setelah TTGO sebagai patokan penyaring dan diagnosa Diabetes Melitus (mg/dl).....	24
Tabel 4.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	34
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur Responden pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Ketabang Surabaya.....	44
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Ketabang Surabaya.....	44
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Asupan Serat pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Ketabang Surabaya.....	45
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Ketabang Surabaya.....	46
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Ketabang Surabaya.....	46
Tabel 5.6	Tabulasi Silang Asupan Serat dengan Kadar Glukosa Darah di Puskesmas Ketabang Surabaya.....	47
Tabel 5.7	Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan dengan Kadar Glukosa Darah di Puskesmas Ketabang Surabaya.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 5.1 Peta Wilayah Puskesmas Ketabang Surabaya.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan	66
Lampiran 2 Kuesioner Tingkat Pengetahuan DM	67
Lampiran 3 Form <i>Food Recall</i> 2x24 Jam	71
Lampiran 4 Master Tabel Responden	72
Lampiran 5 Uji Korelasi.....	74
Lampiran 6 Hasil Uji Statistik.....	75
Lampiran 7 Surat Pengantar Izin Penelitian.....	76
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Bakesbangpol.....	78
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan.....	79
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan	80

DAFTAR SINGKATAN

TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
GDPT	: Gula Darah Puasa Terganggu
WHO	: <i>World Health Organization</i>
IDF	: <i>Internasional Diabetes Federation</i>
DM	: <i>Diabetes Melitus</i>
ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
GTG	: Gangguan Toleransi Glukosa
TTGO	: Tes Toleransi Glukosa Oral
BB	: Berat Badan
IMT	: Indeks Massa Tubuh
NGSP	: <i>National Glycohaemoglobin Standarization Program</i>
OR	: <i>Odds Ratio</i>
OHO	: Obat Hipoglikemik Oral
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
DOV	: Definisi Operasional Variabel
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
HbA1c	: Hemoglobin A1C
TKPI	: Tabel Komposisi Pangan Indonesia
URT	: Ukuran Rumah Tangga
bh	: Buah
sdg	: Sedang